

**PENCATATAN, PENILAIAN DAN PELAPORAN ASET BERSEJARAH  
DALAM LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Kasus Museum Sonobudoyo, D.I. Yogyakarta)**

**Rizka Widyaningtyas (Akuntansi – 08/264680/EK/16883)**

**Dosen Pembimbing : Drs. Irfan Nursasminto, Ak., M.Si.**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memahami proses pencatatan, penilaian dan pelaporan aset bersejarah. Aset bersejarah adalah aset yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang dilindungi oleh negara. Fungsi dari aset bersejarah tidak hanya di bidang akademik namun juga memiliki nilai ekonomi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Data didapat dengan melakukan wawancara pada Kepala Museum Sonobudoyo, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi D.I. Yogyakarta, dan DPPKA Provinsi D.I. Yogyakarta, dan juga melihat sejumlah data dan dokumen terkait termasuk pendekatan literatur.

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa aset bersejarah dibagi menjadi dua jenis, yaitu aset operasional dan aset non-operasional. Tidak mudah melekatkan penilaian ekonomi pada aset bersejarah dikarenakan tidak semua koleksi memiliki catatan nilai perolehan dan standar akuntansi untuk pemerintahan hanya menyebutkan bahwa aset bersejarah dicantumkan dalam bentuk jumlah tanpa nilai mata uang di dalam CaLK.

**Kata Kunci :** Aset Bersejarah, Pencatatan, Penilaian, Pelaporan

**RECOGNITION, VALUATION AND DISCLOSURE OF HERITAGE  
ASSETS IN THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Case Study in Sonobudoyo Museum, D.I. Yogyakarta)**

**Rizka Widyaningtyas (08/264680/EK/16883)**  
**Thesis Supervisor : Drs. Irfan Nursasminto, Ak., M.Si.**

**ABSTRACT**

This research aim to analyze and understand the process of recognition, valuation and disclosure of heritage assets. Heritage asset is an asset owned and protected by the country who has historic and cultural value. The function of heritage assets are not just in educational sector but they also have an economic value.

This research used study case approach. The Interview with Head Manager of Museum Sonobudoyo, Head of Dinas Pariwisata dan Kebudayaan D.I. Yogyakarta and DPPKA D.I. Yogyakarta as the main data of this research with some related documents and literature approach as the secondary data.

From the research, we can conclude that heritage assets divided into 2, operational assets and non-operational assets. It's not easy to give an economical value to heritage assets because not all of the collection owned by Sonobudoyo Museum have historical cost and the government accounting standards requires the amount of collection in the museum without the economic value of the collection.

**Keywords :** Heritage Assets, Recognition, Valuation, Disclosure